



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN  
KELOMPOK B DI TK IT AL-MUZZAMMIL LINGKUNGAN IV  
AEKKANOPAN TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)  
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh :**

**Annisaul Fadhilah**

**0308163129**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN  
KELOMPOK B DI TK IT AL-MUZZAMMIL LINGKUNGAN IV  
AEKKANOPAN TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)  
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**Annisaul Fadhilah**

**0308163129**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing 1**

04 Maret 2021  
*Aziz Rusman*

**Dr.Abdul Aziz Rusman.Lc.M.Si**

**NIP.197411042005011004**

**Pembimbing II**

*Raisah Armayanti Nasution*

**Raisah Armayanti Nasution, M.Pd**

**NIB. 1100000102**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di TK IT Al-Muzzammil Lingkungan IV Aekkanopan Timur Tahun Ajaran 2020/2021" yang disusun oleh Annisaul Fadhilah yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

15 Maret 2021

1 Syakban 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

**Ketua**

Dr. Muhammad Basri, M.A

NIP. 197704262005011004

**Sekretaris**

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd

NIP. 198908312015031006

**Anggota Penguji**

1. Dr. Abdul Aziz Rusman, Lc, M.Si

NIP.197411042005011004

2. Raisah Armayanti Nasution, M.Pd

NIB. 1100000102

3. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP.196706152003122001

4. Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi

NIP. 197406212014112002

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**



Dr. Mardianto, M.Pd

NIP.196712121994031004

Nomor :Istimewa  
Lamp :-  
Hal :Skripsi  
a.n.**Annisaul Fadhilah**

Medan, 04 Januari 2021  
Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN-SU  
di –  
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
Dengan Hormat,

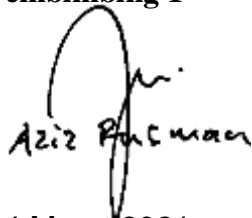
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama :**Annisaul Fadhilah**  
NIM :**0308163129**  
Jurusan/Prodi :**Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
Judul :**Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dengan  
Menggunakan Media Boneka Tangan Anak Usia 5-6  
Tahun Kelompok B Di TK IT Al-Muzzammil  
Lingkungan IV Aekkanopan Timur Tahun Ajaran  
2020/2021**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan  
dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**Pembimbing 1**



04 Maret 2021

**Dr.Abdul Aziz Rusman.Lc.M.Si**

**NIP.197411042005011004**

**Pembimbing II**



**Raisah Armayanti Nasution, M.Pd**

**NIB. 1100000102**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Annisaul Fadhilah  
**NIM** : 0308163129  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di TK IT Al-Muzzammil Lingkungan IV Aekkanopan Timur Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan - kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal sayaterima.

Medan, 04 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Annisaul Fadhilah

NIM.03081631



## ABSTRAK



**Nama** : *Annisaul Fadhilah*  
**NIM** : *0308163129*  
**Jurusan** : *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*  
**Pembimbing I** : *Dr. Abdul Aziz Rusman.Lc.M.Si*  
**Pembimbing II** : *Raisah Armayanti Nasution,M.Pd*  
**Judul** : *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di TK IT Al-Muzzammil Lingkungan IV Aekkanopan Timur Tahun Ajaran 2020/2021.*

---

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui belajar siswa sebelum media boneka tangan dan setelah menerapkan media boneka tangan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Muzzamil. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Subjek yang di gunakan seluruh kelompok B usia 5-6 tahun TK IT Al-Muzzamil yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini menggunakan media boneka tangan pada keterampilan berbahasa anak usia 5-6.

Hasil penelitian siklus I diperoleh data keterampilan berbahasa anak masih rendah. Dari 15 orang anak, 1

10 orang anak dikategorikan mulai berkembang (67%) dan 5 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (33%). Pada siklus II dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang di hadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, Dari 15 anak kriteria berkembang sangat baik sebanyak 8 orang (53%), sedangkan kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 7 orang anak (47%). Anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang tidak ada dan anak yang memperoleh kriteria belum berkembang tidak ada.

**Kata Kunci : Keterampilan Berbahasa Dan Media Boneka Tangan**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I

**Dr. Abdul Aziz Rusman.Lc.M.Si**  
**NIP. 196708211993032007**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Kelompok B Di TK IT Al-Muzzammil Tahun Ajaran 2020/2021”**. Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di UIN Sumatera Utara. Selanjutnya shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam jahiliyah kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, tetapi alhamdulillah berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Syahrin Harahap, M.A, selaku rektor UIN Sumatera Utara beserta para staf yang telah memberikan kontribusi pembangunan, sarana dan prasarana serta program kampus dan perkuliahan.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Muhammad Basri, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



4. Bapak Dr. Abdul Aziz Rusman Lc.M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Raisah Armayani Nasution, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan terhadap penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yang telah melimpahkan ilmu dan jasanya kepada penulis.
6. Ibu Rifatun Nihayah rambe. S.Pd selaku kepala sekolah TK IT Al Muzzammil dan Ibu Sri Nurmala Sari. S.Pd selaku guru pamong penulis yang telah mengizinkan dan memberi bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
7. Yang paling istimewa orang tua tercinta ayahanda Drs. Kartimin dan ibunda Suriaty, S.Pd serta kakanda Yuliaty kartika Ashri, S.Kep.Ns dan Abangda Ahsanul Hafizh, S.Pdi.Kons dan juga adinda Ainun Jariyah yang telah memberikan bantuan baik dari segi moril maupun material, kemudian kasih sayang yang telah diberikanya kepada saya, motivasi, semangat beserta doa yang tak terhingga sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan kepada Siti Fatmah Manik, S.Pd Khairin Nabilah, S.Pd Miftahul Jannah Addaudy, S.Pd Fitri Andriani, S.Pd Novita Sari Lubis, S.Pd Irma Juliantika, S.Pd Icut Aprillia S.Pd Dan seluruh teman-teman mahasiswa PIAUD-3.
9. Terkhusus Eka septihariani, S.Pd teman yang selalu mengingatkan skripsi
10. Teman seperjuangan mahasiswa jurusan PIAUD-3 serta seluruh mahasiswa PIAUD stambuk 2016 dan teman-teman mahasiswa KKN 44 Bunuraya yang

telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik isi maupun tata bahasa, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Medan, 04 Januari 2021

Penulis

**Annisaul Fadhilah**

***NIM.0308163129***

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTARISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTARTABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTARGAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	4
C. RumusanMasalah.....	4
D. TujuanPenelitian .....	5
E.ManfaatPenelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Konteks Berbahasa.....	6
2. Berbahasa .....	7
a. Pengertian Berbahasa.....	7
b. Tahapan – tahapan perkembangan kemampuan berbahasa Anak.....	8
c. Metode – metode untuk Memperbaiki Bahasa.....	9
d. Manfaat Metode Bercerita.....	10
e. Indikator Bahasa Anak .....	11
f. Tujuan Berbahasa .....	12
g. Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak .....	13
3. Media Boneka Tangan .....	14
a. Hakikat Media Boneka Tangan.....	14

b. Manfaat Media Boneka Tangan .....	16
4. Pentingnya Boneka Tangan Dalam Berbahasa .....	17
B. Penelitian Yang Relevan .....	17
C. Kerangka Fikir .....	19
D. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
B. Desain Penelitian .....	22
C. Prosedur Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Deskriptif Lokasi Penelitian .....	32
a. Profil Sekolah .....	32
b. Struktur Organisasi TK IT Al- Muzzammil .....	34
c. Data Keadaan Guru TK IT Al- Muzzammil .....	35
d. Data siswa TK IT Al- Muzzammil .....	35
e. Data Sarana dan Prasarana .....	36
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	37
3. Deskriptif Hasil Penelitian .....	37
1. Deskriptif Pra tindakan .....	37
2. Deskriptif Siklus I .....	43
3. Deskriptif Siklus 2 .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>

A	Kesimpulan.....	59
B	Saran.....	59
<b>DAFTARPUSTAKA .....</b>		<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak.....	32
Tabel 3.3 Lembar Observasi Perkembangan bahasa Anak.....	40
Tabel 4.1 Data Keadaan Guru.....	43
Tabel 4.2 Data Siswa TK IT Al- Muzzamil.....	44
Tabel 4.3 Data Siswa/I Kelas B TK IT Al- Muzzamil.....	48
Tabel 4.4 Hasil Pra - Siklus Siswa TK IT Al- Muzzamil .....	49
Tabel 4.5 Deskriptif Hasil Pra-Tindakan siswa TK IT Al- Muzzamil.....	50
Tabel 4.6 Hasil Siklus 1 Siswa TK IT Al- Muzzammil.....	54
Tabel 4.7 Deskriptif Hasil siklus 1 siswa TK IT Al- Muzzammil.....	56
Tabel 4.8 Hasil Siklus 2 Siswa TK IT Al- Muzzammil.....	57
Tabel 4.9 Deskriptif Hasil siklus 2 siswa TK IT Al- Muzzammil.....	58
Tabel 4.10 Ringkasan Anak Yang Mengalami Keterampilan Berbahasa .....	60
Tabel 4.11 Kondisi Peningkatan Pencapaian Indikator Keterampilan Berbahasa Anak Melalui Media Boneka Tangan Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram keterampilan berbahasa Anak 5 – 6 Tahun Pada Pratindakan.....	45
Gambar 4.2 Diagram keterampilan berbahasa Anak 5 – 6 Tahun Pada siklus 1.....	50
Gambar 4.3 Diagram keterampilan berbahasa Anak 5 – 6 Tahun Pada siklus 2 .....	57
Gambar 4.4 Ringkasan Anak yang Mengalami Keterampilan Berbahasa .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator .....	64
Lampiran 2 Instrumen Perkembangan Bahasa Anak.....	65
Lampiran 3 Lembar Observasi Perkembangan bahasa Anak .....	69
Lampiran 4 RPPH 1.....	71
Lampiran 5 RPPH 2.....	74
Lampiran 6 RPPH 3.....	77
Lampiran 7 RPPH 4.....	80
Lampiran 8 Dokumentasi.....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak yang berumur 0-6 tahun disebut anak usia dini. Pada masa ini biasanya anak disebut dengan uia emas *golden age*. Usia tersebut merupakan arah yang menentukan anak dalam membentuk suatu karakter dan kepribadian anak.

Dalam pasal I angka 43 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Penndidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya untuk pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>1</sup>

Adapun pendidikan untuk anak usia dini mempunyai tujuan guna membuat anak siap menuju kependidikan yang lebih tinggi lagi seperti Sekolah Dasar (SD) walaupun pendidikan pada masa usia dini tidak begitu formal tetapi berpengaruh besar pada perkembangan anak guna menumbuhkan aspek-aspek yang ada pada anak.

Pendidikan yang cocok untuk anak yang berusia 0-6 tahun disebut dengan pendidikan anak usia dini. Menurut para ahli pendidikan ini merupakan proses yang membuat anak mampu mengembangkan aspek yang ada pada dirinya sendiri. Aspek tersebut ada yang fisik maupun non fisik. Dalam pendidikan anak usia dini anak diberikan rangsangan untuk mengembangkan pola pikir,

---

<sup>1</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), h.13.

emosional, sosial guna mendidik anak menjadi pribadi yang baik.<sup>2</sup>

Sehingga pada masa ini anak harus diberikan stimulus yang membuat anak mampu mengembangkan aspek terpenting yang ada pada dirinya. Dengan meningkatkan aspek tersebut maka anak akan lebih mudah merespon apapun yang alaminya. Pada masa ini ialah masa penentuan tumbuh kembangnya anak dimasa yang akan datang, sehingga pada masa ini anak harus diberikan gizi yang seimbang guna perkembangan otak yang baik.

Perkembangan bahasa pada anak mempunyai pengaruh dengan aspek perkembangan yang lainnya. Beberapa aspek harus dikembangkan darisejak dini diakrenakan anak harus mematangkan mental untuk memasuki ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun aspek perkembangan bahasa anak seperti menulis, berbicara dan mendengarkan.

Tahun pertama pada anak ialah tahun kritis pada perkembangan bicara anak dikarenakan pada fase inilah penentu pembelajaran anak. Namun sering kali orang keliru dalam memahami istilah bahasa dan bicara, dimana sebagian besar orang mencampuradukkan antara istilah bahasa dan bicara. Padahal sudah jelas bahwa keduanya tidak sama.

Apapun itu bentuk komunikasi seperti bahasa isyarat, bahasa lisan, bahasa tubuh, ekspresi wajah, pantonim dan lain sebagainya mencakup ke dalam bahasa. Adapun pengertian dari bicara ialah suatu bentuk paling mudah yang dilakukan untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa lisan yang mempunyai kaitan erat untuk berkomunikasi dengan orang lain.

---

<sup>2</sup> Muhammad Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, h. 65.

Dalam kaitannya kemampuan berbicara anak usia dini, pentingnya kemampuan berbicara ini juga penting bagi bayi, seperti pada saat bayi menangis tidak semua orang mengerti apa arti tangisan pada bayi tersebut. Kemahiran berbicara merupakan hal penting bagi hidupnya anak. Ketika anak menjadi bagian dari kelompok sosialnya maka anak diwajibkan pandai berbicara dengan baik.. cara anak melakukan komunikasi yang baik bisa menjadi penentu anak bisa diterima di kelompoknya tersebut. Karena pada saat ini kan menjadi penentu pada pembentukan dari konsep diri anak.<sup>3</sup>

Keterampilan bahasa bagi anak berperan penting kepada orang tuanya karena keterampilan anak dalam berbahasa menjadi ukuran kecerdasan anak. Biasanya anak yang pintar mampu mengungkapkan apa yang dia inginkan dengan kata-kata karena lebih diapresiasi ketimbang anak yang tidak bisa berbahasa dengan baik.<sup>4</sup>

Dalam penelitian Erwin Putera Permana, ISSN 2406-8012 Vol.2, No.2, Desember 2015, yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar bahwasannya melalui penggunaan media kaus kaki dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, sejalan dengan penelitian ini salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan berbicara

Adapun perantara yang menjadi penghubung antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran merupakan istilah dari media. Media menjadi suatu pengaruh pada sikap, emosi, nilai dan bisa membantu minat anak pada saat

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, (2015), *Bimbingan & Konseling*, Jakarta : Prenadamedia Grup, h.310.

<sup>4</sup>Erwin Putera Permana, *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar*.Vol.2, Desember 2015, h.133.

proses belajar. Media juga dapat membantu anak mengingat pembelajaran yang lalu dengan yang baru.. sehingga media pendidikan itu bisa menjadi pembangkit dan menjadi stimulus bagi pikiran maupun motorik anak.<sup>5</sup>

Ketika peneliti melakukan observasi awal di sekolah, bahwa cara berbahasa anak-anak di kelas B terkesan masih vakum tidak banyak berbicara atau mengungkapkan perasaannya, kalau ada yang bertengkar pun hanya bisa menangis tidak bisa mengungkapkan perasaannya.

Dari 15 anak 2 diantaranya masih belum fasih dalam berbicara, 3 anak masih belum bisa mengungkapkan perasaannya yaitu hanya bisa menangis saat barangnya diambil temannya ataupun saat bertengkar dengan temannya.

Melihat kejadian dilapangan atas kurangnya kemampuan berbicara di TK IT AL MUZZAMMIL T.A 2020/2021, Oleh karena itu, saya menggunakan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak sekaligus memperbaiki cara anak berbahasa. Dikarenakan memakai boneka tangan anak akan lebih fokus mendengarkan cerita ketimbang tidak menggunakan media apapun.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka timbul permasalahan yaitu:

1. Sebagian Anak tidak dapat berbahasa dengan fasih
2. Anak belum mampu berbahasa untuk mengungkapkan perasaannya
3. Kurangnya perhatian guru dalam mengatasi masalah berbahasa anak.

---

<sup>5</sup> Sujiono, (2004), *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Citra Pendidikan, h. 13

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun dikelas B TK IT AL MUZZAMMIL melalui media boneka tangan ?
2. Apakah melalui media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun dikelas B TK IT AL MUZZAMMIL ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun dikelas B TK IT AL MUZZAMMIL melalui media boneka tangan.
2. Untuk mengetahui apakah melalui media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun dikelas B TK IT AL MUZZAMMIL.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peneliti: memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak
2. Bagi Guru: sebagai tambahan dalam mengajar dan dapat mencoba menerapkan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak
3. Bagi sekolah : merasakan suasana baru dalam proses pembelajaran

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka teoritis

##### 1. Konteks Berbahasa

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ  
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar” [Al-Ahzab : 70-71]<sup>6</sup>

Bagi masyarakat bahasa menjadi hal yang pokok. Yang dimaksud dengan bahasa adalah suatu hal yang dikategorikan sebagai simbol untuk mengungkapkan hal yang ada di pikiran kita. Dengan bahasa kita bisa mengetahui dunia. Jika tidak ada bahasa masyarakat dan budaya juga tidak akan ada.

Masyarakat dan budaya harus membuahkan hasil, anak didalam masyarakat tersebut harus pandai memperluas tingkat kemampuan berbahasanya. Bukan hanya berbahasa lisan, anak juga dituntut untuk bisa mempergunakan bahasa secara efektif dimanapun dia berada. Terutama pada

---

<sup>6</sup> Kementrian Agama RI, Alqur'an dan Terjemahan, h.427

tingkat pendidikan anak. Anak harus mampu memperluas kemampuan bahasanya didalam bahasa tulis.<sup>7</sup>

Perkembangan komunikasi dan bahasa termasuk memberi anak-anak kesempatan untuk mengalami lingkungan bahasa yang kaya; untuk mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan mereka dalam mengungkapkan diri mereka; dan untuk berbicara dan mendengarkan dalam berbagai situasi, termasuk didalamnya

Cara anak untuk menunjukkan ekspresinya kepada orang secara efektif dengan cara berbicara. Anak senang menyampaikan kejadian yang dialaminya, kejadian masa depan dengan tepat ketika berbicara kepada orang dewasa. Cara anak memperluas pengembangan berbahasanya dengan cara bercerita panjang lalu menghubungkan berbagai kejadian dan ide-ide yang dipikirkan anak.<sup>8</sup>

## **2. Berbahasa**

### **a. Pengertian berbahasa**

Elizabeth B. Hurlock mengartikan bahasa sebagai suatu sistem yang terdapat pada saat berkomunikasi, dengan memberikan simbol yang terdapat pada perasaan dan pikiran untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain,

---

<sup>7</sup>Beverly Otto, 2015, *Perkembangan bahasa Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group, h.3

<sup>8</sup>Cathy Nutbrown dan Peter Clough, 2015, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h.244-245

adapun bentuk-bentuk cara berkomunikasi yang luas yaitu: dengan menulis, berbicara, menyimbolkan bahasa, isyarat, mimik wajah, pantomime dan seni.<sup>9</sup>

Kegunaan utama dari bahasa adalah untuk berkomunikasi, yaitu untuk menyampaikan isi pikiran kita pada orang lain. Jika kita sedang berhadapan dengan orang dan kita ingin mereka mengetahui isi pikiran kita, maka kecenderungan bawaan kita adalah untuk berbicara pada mereka (atau seumpama mereka tidak dapat mendengar kita, kita akan berusaha membuat sinyal dengan tangan).<sup>10</sup>

#### b. Tahapan – tahapan perkembangan kemampuan berbahasa anak

Anak belajar bahasa seperti halnya belajar bahasa yang lain, meniru dan mengulang merupakan hasil yang didapatkan cara belajar bahasa awal. Lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarkannya.

Secara umum ada beberapa tahapan pada kemampuan perkembangan bahasa anak ialah:

##### 1. *Reflexive Vocalization*

Anak bayi akan mengeluarkan reflex pada saat bayi berumur 0-3 minggu. Pada saat bayi menangis itu diartikan bukan karena bayi ingin menangis, tetapi bayi menangis secara tidak disadari oleh dirinya sendiri.

##### 2. Babbling

---

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, 2015, *Bimbingan dan Konseling di Taman kanak-kanak*, Jakarta : Prenadamedia Group, h.309

<sup>10</sup>David Gettman, 2016, *Metode Pengajaran Montessori Tingkat dasar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h.233



Ketika bayi berumur lebih dari 7 hari, bayi sudah bisa merasakan lapar dan cara bayi berbahasa itu dengan cara menangis.

### 3. *Lalling*

Pada saat berumur 21 hari sampai dengan 60 hari sudah terdapat suara namun suara tersebut tidak terlalu jelas.

### 4. *Echolalia*

Pada saat bayi berumur 10 bulan, bayi sudah mampu menirukan berbagai suara yang ia dengar disekelilingnya dan bayi sudah bisa menampakkan mimik wajahnya atau isyarat dari tangan disaat ia ingin meminta sesuatu.

### 5. *True Specch*

Ketika berumur 18 bulan bayi mulai bisa berbicara tetapi dengan lafal yang belum sempurna seperti orang dewasa.<sup>11</sup>

#### c. Metode-metode untuk memperbaiki bahasa

Berikut ini metode – metode yang dapat memperbaiki bahasa pada anak :

1. *Latihan – latihan ketenangan* , yang mempersiapkan saluran- saluran saraf dari bahasa untuk menerima rangsangan-rangsangan baru secara sempurna;
2. *Pelajaran-pelajaran* yang tersusun pertama dari pelafalan secara jelas oleh pengajar bebrapa kata (khususnya kata-kata benda normal yang harus dihubungkan dengan sebuah ide yang konkrit);dengan cara ini rangsangan-rangsangan auditori yang jelas dan sempurna dari bahsa dimulai, rangsangan-rangsangan yang diulang oleh pengajar ketika anak telah memiliki ide tentang

---

<sup>11</sup>Mursid, 2018, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h.8

benda yang direpresentasikan oleh kata tersebut (pengenalan terhadap benda tutup; terakhir pendorongan bahasa ucap pada pihak anak yang harus mengulang kata tersebut secara keras, melafalkan bunyi- bunyiannya yang terpisah;

3. *Latihan-latihan dalam bahasa grafis*, yang menganalisis bunyi-bunyi dari pengucapan dan mengharuskan mereka diulang-ulang secara terpisah dalam beberapa cara : yaitu, ketika anak belajar huruf-huruf alphabet dan ketika yang menyusun atau menulis kata-kata, mengulangi bunyi-bunyi mereka yang ia terjemahkan secara terpisah kedalam kata-kata yang tersusun atau tertulis,
4. *Latihan-latihan senam*, yang mencakup, sebagaimana telah kita lihat, *latihan-latihan pernapasan* dan *latihan-latihan artikulasi*.<sup>12</sup>

d. Manfaat metode berbicara

Adapun beberapa manfaat pada metode bercerita ialah:

1. Dengan bercerita orang tua bisa mengetahui jiwa anak dan membantu anak untuk memilih hal yang tidak baik bagi anak..
2. Dengan bercerita orang tua bisa memberikan anak pengertian tentang cara berpikir yang baik, contohn pada saat anak harus bersikap adil kepada temannya, merasakan cinta dan kasih sayang, tentang keimanan, akhlak, akidah dan perbuatan buruk yagn harus dihindari.
3. Dengan bercerita orang tua bisa membentuk akhlak yang baik untuk anak dan bisa mengajarkan anak cara memilik ada beberapa hal yang tidak baik dilingkungan tempat tinggalnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Maria Montessori, 2015, *Metode Montessori*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. h. 357-358

Mendengarkan cerita yang menarik pada lingkungannya merupakan bentuk hal yang disukai oleh anak. Orang tua ataupun guru harus terampil pada saat berbagi cerita kepada anak. Pada saat guru atau orang tua bercerita pada anak, cerita tersebut harus meninggalkan kesan dan pesan yang akan diingat oleh anak. Hal seperti ini bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan jiwa yang baik seperti berperilaku jujur, berani, setia, ramah, tulus dan sikap positif lainnya yang ada pada lingkungan tempat tinggal dan sekolah anak.

Pengalaman belajar pada saat kegiatan bercerita disekolah memberikan dampak yang baik bagi proses pembelajaran anak dan melatih anak untuk mampu mengeluarkan pendapat yang ingin disampaikan anak. Selain itu juga mampu memberikan pembelajaran pengalaman bernilai sosial dan bernilai agama untuk anak.

Dikarenakan pada kegiatan ini anak mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda yang bisa menyampaikan pada hati anak. Kegiatan ini juga bisa menambahkan semangat untuk anak, membuat anak menjadi lebih aktif. Maka dari itu kegiatan ini menambah pengembangan dimensi pada anak. Guru yang terampil pada saat kegiatan bercerita akan membuat anak mengingat cerita yang menarik tersebut pada pola pikirnya yang masi berimajinasi.

#### e. Indikator bahasa anak

Ada beberapa indikator perkembangan bahasa anak yang dikutip dari kurikulum PAUD Permen No. 59 Tahun 2003. Dibawah ini terdapat indikator pada kemampuan bahasa usia TK (5-6 Tahun) :

1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya ).

---

<sup>13</sup> Ija Suntana, 2014, *Etika Pendidikan Anak*, Bandung: Pustaka Setia, h.82.

2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.
  3. Memahami cerita yang dibacakan.
  4. Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.).
  5. Mengulangi kalimat sederhana.
  6. Menjawab pertanyaan sederhana.
  7. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.).
  8. Menyebutkan kata-kata yang dikenal.
  9. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
  10. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.
  11. Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.
  12. Mengenal simbol- simbol tulisan.
  13. Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.
  14. Membuat coretan yang bermakna.
  15. Meniru huruf. <sup>14</sup>
- f. Tujuan berbahasa

Yang dimaksud dengan berbahasa ialah cara berkomunikasi dikarenakan terdapat pertukaran informasi dari suatu sumber kepada sumber yang lain. Dengan komunikasi seseorang bisa menunjukkan pikiran dan perasaannya pada orang yang ingin disampaikannya. Pengungkapan ide yang benar dan tepat akan berpengaruh

---

<sup>14</sup>Dadang kurnia, dkk, Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources, Jurnal Cakrawala Dini, 2015, Vol.5 No.2, h.65

pada komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu berbicara memiliki peran yang penting dalam komunikasi.<sup>15</sup>

g. Faktor yang mempengaruhi bahasa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bahasa anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu:

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa anak kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi bahasa anak. Orang-orang yang ditemui anak sehari-hari berpengaruh penting terhadap tumbuh kembang anak, orang tua sebagai penanggung jawab utama, Hadis Nabi yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan atas dasar fitrah, ibu bapaknya lah yang membuat dia menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Bukhari Muslim)<sup>16</sup>

Hadis ini menunjukkan bahwa lingkungan awal rumah tangga itulah yang paling menentukan pendidikan anak. Lingkungan rumah tangga yang baik akan berpeluang besar membawa anak menjadi baik dan begitu pula sebaliknya.<sup>17</sup>

2) Kematangan Diri

Untuk berbahasa dengan baik diperlukan kematangan diri baik fisik dan psikis sehingga mampu berbahasa yang baik dan benar.

3) Umur Anak

<sup>15</sup> Haryadi dan Zamzadi, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Jakarta:DEPDIKBUD, 1997, h.54.

<sup>16</sup> Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajja’j Al-Qusairi An-Naisaburi, *Sahih Muslim*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995), h.1066.

<sup>17</sup>Haidar Putra Daulay, (2014), *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h. 120.

Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhannya. Jadi anak akan semakin pintar berbahasa bergantung pada umur, semakin bertambah umur semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya.

#### 4) Kondisi fisik

Seseorang yang cacat akan terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan mengganggu.

#### 5) Kapasitas Mental Emosi dan Inteligensi

Kemampuan berfikir mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah, dan berbahasa. perkembangan emosi berpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelektual tinggi akan berkemampuan bahasa dengan baik. Oleh karena itu, apabila perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan bahasa anak.<sup>18</sup>

### 3. Media Boneka Tangan

#### a. Hakikat Media Boneka Tangan

Kata “Media” berasal dari bahasa latin, *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, pengantar. Dalam bahasa Arab, Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>19</sup>

Media atau alat bantu yang dipakai pada proses pembelajaran bisa disebut dengan boneka tangan. Boneka tangan yang biasa digunakan sebagai media dalam

---

<sup>18</sup>Bisri Mustafa, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Prasekolah*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016). H. 193-194.

<sup>19</sup>Mursid, 2017, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h. 40

pembelajaran yang berukuran lebih besar dari boneka jadi dan cara mengungkannya dengan memasukkannya kedalam tangan.<sup>20</sup>

Untuk membuat media ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya media harus dalam keadaan baik atau siap pakai, media harus sesuai dengan umur anak, media harus terbuat dari bahan yang tidak berbahaya untuk anak serta mudah dipahami oleh anak.

#### 1. Media siap pakai atau dalam keadaan baik

Ketika kita menyiapkan media untuk alat peraga kegiatan pembelajaran, media tersebut harus dalam keadaan baik atau siap pakai, sehingga media bisa digunakan pada saat pembelajaran dan bisa dipakai dalam jangka waktu yang panjang.

#### 2. Media sesuai dengan umur anak

Sebagai guru hendaknya memikirkan media yang sesuai dengan tingkat berpikir anak atau sesuai dengan umur anak. Jika media yang dipakai tidak sesuai dengan umur anak maka ketika guru menyampaikan informasi dengan media tersebut anak pasti akan terlihat bingung dikarenakan daya pikir anak yang belum sampai pada titik itu. Sehingga hendaknya media dipikirkan secara matang sesuai dengan daya pikir anak.

#### 3. Tidak terbuat dari bahan yang berbahaya

Ketika ingin membuat media sendiri, seorang guru harus pandai memilih bahan media yang terbaik untuk anak. Bahan tersebut harus terhindar dari bahan

---

<sup>20</sup>Lilis Madyawati, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta : Prenadamedia Group, h.184

yang berbahaya, tidak ada benda tajam, tidak mengakibatkan alergi dan lain sebagainya.

#### 4. Mudah dipahami anak

Ketika kita menggunakan media pada saat proses pembelajaran, media tersebut harus mempunyai hubungan yang erat pada pembelajaran. Dengan itu penyampain informasi akan cepat diserap oleh anak. Media tak selamanya harus menarik tetapi hal yang paling utama pada media harus mampu membuat anak mengerti karena pada dasarnya anak mampu menyerap informasi dengan melihat.<sup>21</sup>

#### b. Manfaat Media Boneka Tangan

Keuntungan bercerita dengan menggunakan boneka tangan adalah sebagai berikut :

1. Anak lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan dalam cerita
2. Menstimulus pendengaran anak
3. Membantu menambah kosa kata baru
4. Merangsang anak untuk berfikir kreatif
5. Melatih konsentrasi anak

Secara lebih khusus ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

1. Pembelajaran jadi lebih menarik
2. Pembelajaran jadi lebih interaktif

---

<sup>21</sup>Mohammad Fauziddin, 2017, *Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, hal.35-36



3. Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi
4. Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
5. Kualitas hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat
6. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan
7. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif<sup>22</sup>

#### **4. Pentingnya Boneka tangan Dalam Berbahasa**

Boneka tangan adalah kegiatan yang sangat menggembirakan, oleh karena itu kegiatan bercerita dengan menggunakan boneka tangan penting dilakukan. Berikut ini pentingnya bercerita dengan menggunakan boneka tangan bagi anak dapat dilihat sebagai berikut :

1. Anak lebih antusias dalam mendengarkan cerita dengan menggunakan boneka tangan
2. Meningkatkan kemampuan linguistik nya
3. Memudahkan guru dalam membawakan cerita
4. Memudahkan guru dalam menyampaikan hal- hal yang dianggap tabu
5. Mengembangkan emosi anak

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun yang merupakan penelitian yang relevan dengan yang akan saya teliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Saifudin, 2012, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: CV Budi Utama, h.132-137

1. Puji Putri Lestari, dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Boneka Tangan Berbasis Musik pada Peserta Didik Kelompok B TK Marsudisiwi Jajar Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan bercerita melalui boneka tangan berbasis musik pada peserta didik kelompok B TK Marsudisiwi Jajar Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Persentase ketuntasan kelas pada kondisi awal sebesar 36,84%. Pada siklus I meningkat menjadi 52,63%. Pada siklus II menjadi 84,21%. Hasil tersebut telah memenuhi target penelitian yaitu 80% ketuntasan kelas. Simpulan penelitian ini adalah boneka tangan berbasis musik dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada peserta didik kelompok B TK Marsudisiwi Jajar Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. Suliaturun, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Bahasa Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok A.2 TK Darul Ilmi Surabaya”, dari hasil penelitian dapat disimpulkan hasil analisis data hasil belajar menyimak cerita pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh data 50%, pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh data 75%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil oleh karena target yang ditentukan adalah 80%, maka penelitian berlanjut pada siklus 2. Pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh data 85% dan pada siklus 2 pertemuan 2 mencapai 90%. Berdasarkan analisis data pada siklus 2 maka target yang diharapkan tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak kelompok A2 TK darul Ilmi Surabaya.

3. Ari Siswanti, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Pembina Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”, dari hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka tangan terdapat perubahan yang nyata. Kemampuan berbicara anak meningkat secara signifikan yang dibuktikan dengan frekuensi rentang nilai. Rentang nilai kurang dari 2,1 pada siklus I ada 20 anak, sedangkan siklus II berkurang menjadi 15 anak dan pada siklus III hanya 3 anak . Dengan data itu, berarti ada perubahan atau peningkatan kemampuan berbicara anak setelah diberi tindakan dari siklus I ke siklus II dan siklus III.

Persamaan dari ketiga jurnal di atas ialah terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka tangan, dan perbedaannya adalah jika di jurnal 1 dan 2 melakukan siklus I dan siklus II sedangkan di jurnal 3 dilakukan siklus I, siklus II, dan Siklus III untuk mendapatkan hasilnya.

Dari ketiga jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa pada masing –masing jurnal dapat perubahan yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui media boneka tangan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Minimnya keterampilan berbahasa anak membuat anak susah untuk mengungkapkan keinginannya. Guru juga tidak terlalu memperhatikan masalah ini dan tidak menstimulus perkembangan bahasa anak sehingga mengakibatkan anak susah mengungkapkan keinginannya dengan berbahasa. Maka dari itu salah

satu penanggulangan masalah tersebut dengan menggunakan metode bercerita dikarenakan pada umumnya anak suka mendengarkan cerita, sehingga diharapkan anak dapat berbahasa dengan baik.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir sebagaimana telah diuraikan di atas maka hipotesis yang dirumuskan yaitu “ melalui media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Muzzammil Tahun Ajaran 2020/2021”.

Ha : melalui media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Muzzammil Tahun Ajaran 2020/2021

Ho : melalui media boneka tangan tidak dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Muzzammil Tahun Ajaran 2020/2021

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK IT AL Muzzammil Jl. Lintas sukrame lingkungan IV Aekkanopan Timur Kabupaten labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

**Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu / Tahun 2020/2021							
		September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Meminta izin mengadakan penelitian kepada kepala sekolah								
2.	Observasi awal ketempat penelitian								
3.	Membuat proposal								
4.	Melakukan teknik analisis data								

5.	Membuat laporan penelitian								
6.	Melakukan teknik keabsahan data								

## B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode yang dipakai ialah jenis Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau bisa juga disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Tampak terlihat bahwa arti dari nama penelitian tersebut ialah jenis penelitian yang akan dilaksanakan di dalam kelas.

Menurut Rochiati Wiriaatmadja pengertian dari penelitian tindakan kelas ialah cara pada guru untuk bisa melakukan praktik untuk proses belajar yang di dapat pada pengalaman pribadi para guru. Para guru bisa melakukan uji yang ada pada pembelajaran dan jika pada saat proses pembelajaran gagal maka bisa terdapat perbaikan dan akan langsung melihat perubahan pada proses pembelajaran yang sebelumnya.<sup>23</sup>

Menurut Suyanto ada beberapa manfaat yang terdapat pada PTK yaitu: (1) menginovasikan proses belajar (2) dapat mengembangkan kurikulum pada

---

<sup>23</sup>Asip Suryadi dkk, 2018, Menggagas Penelitian Tindakan Kelas, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h.71

tingkatan sekolah (3) dan mampu meningkatkan guru menjadi lebih profesional lagi.<sup>24</sup>

Pada halnya penelitian ini mempunyai sifat emansipatonis dan bebas dikarenakan dalam penelitian ini mampu mendorong cara berpikir bebas untuk siswa dan memuat guru bisa lebih kreatif, melakukan eksperimen dan melakukan penelitian lebih dalam untuk mendapatkan hal yang diinginkan.<sup>25</sup>

### **C. Prosedur penelitian**

Pada penelitian ini telah disusun rencana akan memakai dua siklus agar dapat mengetahui kemampuan berbahasa pada anak dengan memakai media boneka tangan. Untuk kedua siklus tersebut akan dilakukan observasi guna mengetahui proses yang diperoleh pada anak. Dan bisa langsung memberikan penilaian untuk setiap hal yang dilakukan pada anak. Jika siklus pertama masih ada kekurangan maka langsung dilaksanakan siklus kedua untuk memperbaiki guna memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti.

1. Tahap penelitian pada Siklus 1
  - a. Tahap perencanaan
    1. Peneliti menyediakan kelas untuk melakukan penelitian
    2. Membuat cerita
    3. Menyediakan RPPH untuk penelitian
    4. Menyiapkan lembar observasi penelitian

---

<sup>24</sup>Kisyani Laksono dkk, 2018, Penelitian tindakan Kelas, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h.11

<sup>25</sup>Endang Komara, 2012, Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru, Bandung : PT. Refika Aditama, h.80-81

## 5. Melakukan dokumentasi

### b. Tahap pelaksanaan

Adapun yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Peneliti melakukan penelitian dengan memakai metode bercerita untuk mengembangkan bahasa anak.
2. Peneliti memberitahu bagaimana cara berbahasa yang baik dan benar pada anak

### c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan ialah kegiatan dengan mengamati sekaligus ketika pelaksanaan dilakukan untuk tujuan melihat apakah anak dapat mengembangkan bahasanya melalui media boneka tangan.

### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan melihat dan memberi penentuan bahwa dengan menggunakan media boneka tangan akankah terjadi peningkatan bahasa pada anak. Jika hasil tidak sesuai dengan indikator penilaian maka siklus II akan dilaksanakan.

## 2. Tahap penelitian pada Siklus 2

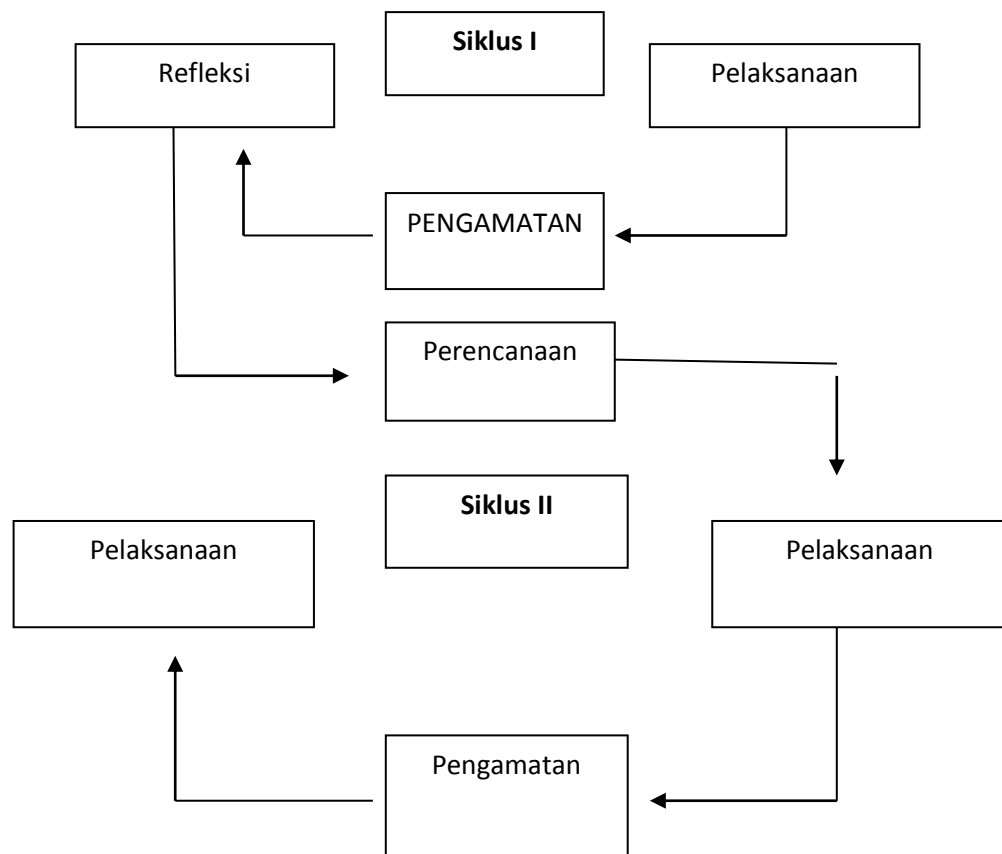
### a. Tahap perencanaan

1. Menyelesaikan RPPH untuk perbaikan pada saat siklus I dilaksanakan.



2. Melakukan diskusi hasil dari siklus I dengan guru sehingga kegiatan siklus II mendapatkan hasil yang di harapkan.
3. Mempersiapkansuatu tes untuk anak dan indikator berhasil dalam pencapaian perkembangan anak.
4. Mempersiapkan lembar observasi dan penilaian.
5. Mempersiapkan dokumentasi

**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**



#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Lembar observasi

Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi agar mendapatkan 2 data, data pertama diberikan untuk dijawab oleh guru sebagai petunjuk tindakan yang dilakukan dikelas dan data kedua tentang respon dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

NO	Aspek yang diamati	kegiatan yang dilakukan	
		ya melakukan	tidak melakukan
1.	mempersiapkan RPPH		
2.	Menyampaikan salam sebelum pembelajaran dimulai		
3.	Memimpin doa sebelum pelajaran dimulai		
4.	Menyampaikan program pembelajaran pada hari ini		
5.	Menyampaikan materi pembelajaran sesuai tema		
6.	Membimbing/membantu anak yang kesulitan		
7.	Melakukan pengamatan terhadap kinerja anak		
8.	Membimbing doa pada saat pembelajaran selesai		
9.	Mengamati anak setelah pembelajaran selesai dan pulang		

2. Tes

Yang dimaksud dengan tes ialah alat atau instrument yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang. Biasanya bentuk tes bisa seperti beberapa pertanyaan yang dibuat untuk subjek yang akan diteliti.<sup>26</sup>

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Perkembangan bahasa Anak**

<b>No.</b>	<b>Kemampuan</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
1.	Menyimak perkataan orang lain				
2.	Memahami cerita yang dibacakan.				
3.	Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat				
4.	Mengulangi kalimat sederhana				
5.	Menjawab pertanyaan sederhana.				
6.	Mengutarakan pendapat				

---

<sup>26</sup>Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.- 141.

	kepada orang lain				
<b>7.</b>	Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.				
<b>8.</b>	Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.				

Skala Penilaian:

Skor1 : BB

Skor2: MB

Skor3: BSH

Skor4: BSB

Sehingga kriteria penilainnya ialah:

- Untuk skor yang paling tinggi mendapatkan skor 4
- Untuk skor yang paling rendah mendapatkan skor 1

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang ditujukan untuk merekam peristiwa yang sudah dilewati. Hasil dari sesi dokumentasi ini akan dijadikan bukti

nyata bahwa telah dilakukan suatu kegiatan atau salah satu bentuk atau dukungan yang dapat dipercaya.

Setelah Teknik Analisis Data dikumpulkan maka didapatkan skor tertinggi ialah 4 dan yang paling rendah yaitu 1. Cara mengisi data dilakukan dengan cara mengisi tiap deskriptor setelah dilaksanakan kegiatan selama empat kali. Dari hasil teknik analisis data maka dapat disusun ke dalam tabel rekapitulasi hasil observasi.

Setelah teknik analisis data diselesaikan maka dapat diketahui perkembangan bahasa dengan media boneka tangan berhasil atau tidak berhasil dengan menggunakan analisis persentase dan memakai rumus sebagai berikut:

$$P \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Perkembangan Bahasa

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak.

Bisa disebut berhasil jika hasil persentase dari seluruh didapatkan pada tingkatan dengan keterangan sangat baik.<sup>27</sup>

#### **E. Teknik analisis data**

Pada kegiatan belajar yang sudah dilakukan maka dapat diperoleh hasil dari analisis data. Dari hasil test maka dapat diperoleh data tersebut. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Saleh, *Pendekatan Sturgess*, Jakarta: Majelis Luhur, 2004, h. 4.

### 1. Keberhasilan belajar mengajar

Jika kegiatan belajar dinyatakan berhasil maka tujuan pembelajaran sudah tercapai. Dikatakan berhasil jika:

- a. Anak dapat mengerti pada materi yang disampaikan dari guru. Materi
- b. kemampuan berbahasa pada anak sudah mulai berkembang atau terdapat perubahan.

Selanjutnya terdapat indikator yang digunakan sebagai pertimbangan berhasil atau tidaknya berhasil berbahasa anak. Dengan memakai rumus:

#### 1. Paparan Data

Dari paparan data ini diperoleh beberapa informasi yang digunakan untuk menyimpulkan keberhasilan pada tindakan atau kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### 2. Penilaian Rata-Rata

Cara menghitung nilai rata-rata dengan menjumlah nilai yang didapat dari anak lalu dibagi dengan banyaknya anak didalam kelas. Dengan menggunakan rumus ialah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan

$X$  : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah semua nilai siswa

#### 3. Penilaian Ketuntasan Belajar

Cara agar tahu berapa persen yang didapat oleh anak yang sudah tuntas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum x \text{ siswa}} \times 100\%$$

<b>TINGKAT KETUNTASAN BELAJAR</b>	<b>KATEGORI</b>
90 – 100 %	Sangat Baik
80 – 89 %	Tinggi
65 – 79 %	Cukup
55 – 64 %	Rendah
<55 %	Sangat Rendah

#### 4. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas. Dari kesimpulan yang di dapatkan dari hasil tes pelaksanaan siklus lalu hasil tersebut dapat diseskripsikan sehingga sehingga diperoleh jawaban bahwa anak telah berhasil atau belum berhasil pada pelaksanaan proses belajar tersebut

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Lokasi Penelitian

###### a. Profil Sekolah

Gambar 4.1 lokasi sekolah TK IT Al- Muzzammil



Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al- Muzzammil yang berlokasi di Jl. Sukarame, Ling V Aek Kanopan timur, Kualuh Hulu, Kab Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. TK IT Al- Muzzammil berada di lokasi yang tenang dan aman. Dikatakan demikian karena sekolah ini berada di lokasi yang jauh dari pusat keramaian seperti pasar dan pusat hiburan dan tempatnya itu dekat dengan masjid. Karena itu, anak terhindar dari polusi suara atau kebisingan saat mengikuti pembelajaran.

TK ini jauh dari kawasan industri atau pabrik sehingga anak terhindar dari polusi udara, air, limbah beracun dan potensi bahaya kesehatan lainnya. Ditinjau



dari lokasinya TK IT Al- Muzzammil cukup strategis karena akses transportasi dapat dicapai dengan mudah yang hanya berjarak 30 meter. TK IT Al- Muzzammil terletak di depan jalan tetapi bukan jalan utama sehingga tidak membahayakan

bagi peserta didik saat bermain di luar kelas. Selain itu, pintu masuk dan keluar di TK IT Al- Muzzammil juga diberi pagar yang cukup tinggi agar anak aman dari kendaraan yang lewat.

Proses pembelajaran di TK IT Al- Muzzammil dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, yang dimulai dari pukul 08: 00 WIB dan berakhir pukul 11:00 WIB. Fasilitas yang dimiliki seperti ruang kelas yang luas, ruang kantor, kamar kecil/WC, kipas angin, Mushollah, speaker, rak buku dan lainnya. Dalam ruang kelas tersebut jumlahnya adalah 15 orang anak. Visi dan Misi Sekolah:

#### **Visi**

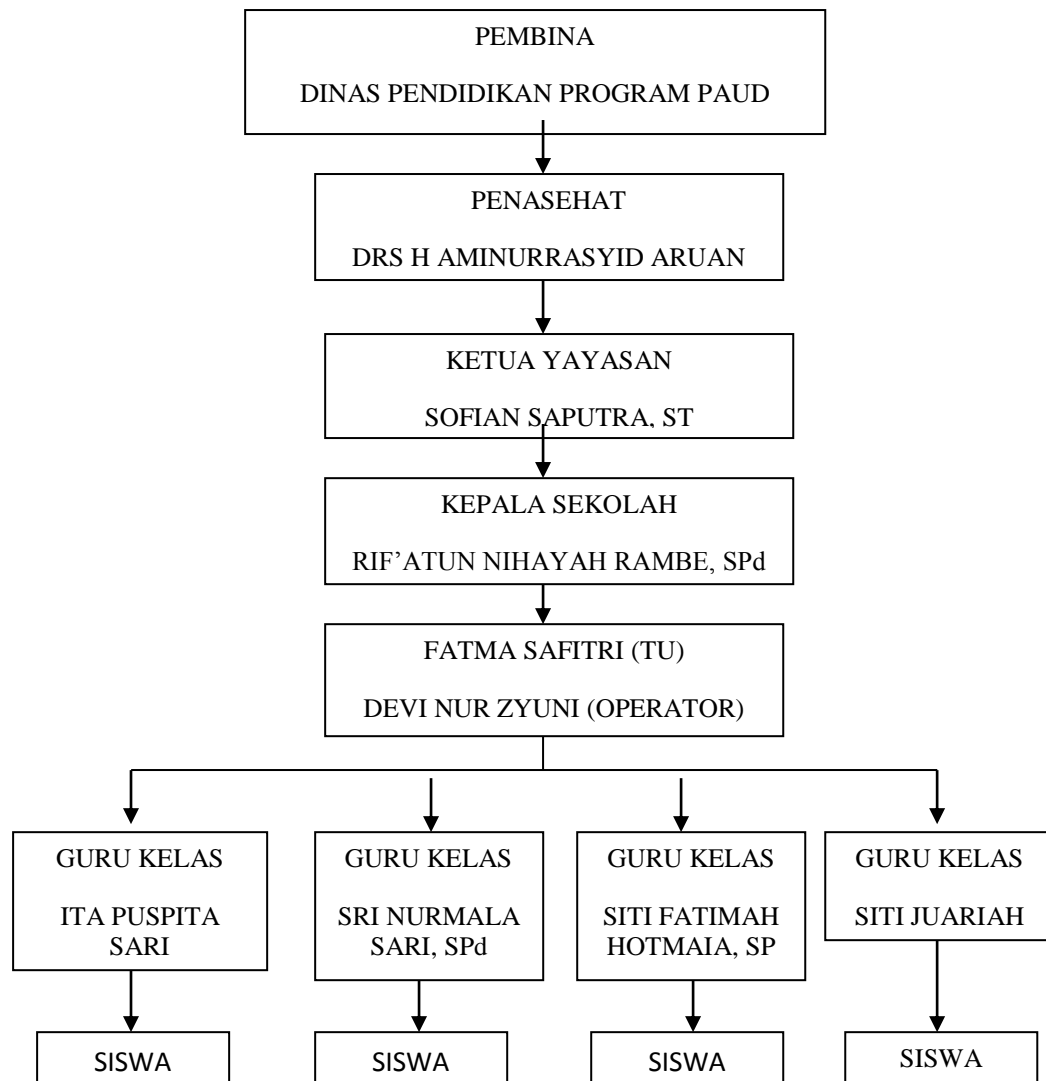
“Membentuk generasi sholeh, cerdas, mandiri sehat, dan berkarakter islami”

#### **Misi**

- Mengembangkan kemampuan keislaman anak melalui perilaku pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari pendekatan dengan Al-Qur'an dan hadist
- Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak
- Membentuk anak yang mandiri, mampu menolong diri sendiri serta peduli terhadap teman dan lingkungannya
- Membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat
- Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengasuhan yang berkarakter islami

- Menjadikan ruah kedua bagi anak untuk mendapatkan didikan dan kasih sayang sehingga anak dapat berkembang dengan baik
- Membangun kerjasama dengan orangtua, masyarakat dan lingkungan terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional dan berdaya saing serta memiliki nilai nilai keislaman yang kuat.

b. Struktur Organisasi TK IT Al- Muzzammil



c. Data Keadaan Guru TK IT Al- Muzzammil

**Tabel 4.1**

**Data Keadaan Guru**

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JURUSAN	TUGAS
1	RIFATUN NIHAYA RAMBE. SPd	S1	FKIP	Pengelola
2	FATMA SAFITRI	SMK	Pendidikan	Administrasi
3	DEVI NUR AYUNI	SMA	IPS	Operator
4	RINA SAFITRI	SMA	IPS	Guru
5	SRI NURMALA SARI. SPd	S1	Pendidikan	Guru
6	SITI JUARIA	SMA	IPA	Guru

d. Data siswa TK IT Al- Muzzammil

**Tabel 4.2**

**Data Siswa TK IT Al- Muzzammil**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Umur/Usia
1	AR-RAHMAN	10 Orang	4-5 tahun
2	AL-QOLAM	13 Orang	5-6 tahun
3	AL-KAHFI	15 Orang	5-6 tahun

**Tabel 4.3**

**Data Siswa/I Kelas B TK IT Al- Muzzammil**

No	Nama Anak	Keterangan
1	ABIZAR AL-GHIFARI TANJUNG	Laki-laki
2	ADELA KHANZA HAFIZHAH	Perempuan
3	AINUN JARIYAH	Perempuan



- Bola berbagai ukuran
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Meronce
- Menjahit
- Buku perpustakaan
- Radio /tape recoder
- Wifi
- Printer

## **2.Deskripsi SubjekPenelitian**

Penelitian ini dilakukan pada anak 5-6 tahun di kelas B di TK IT Al-Muzzammil . Anak di kelas ini berjumlah 15 orang dengan 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sebagian besar anak berusia 5 tahun karena pada saat penelitian dilakukan anak sudah memasuki kelompok B. Anak yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian sebagian sudah bisa berbahasa dengan baik.

## **3. Deskriptif Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Pratindakan**

#### **A. Proses Pembelajaran**

Proses penelitian dalam melakukan pengamatan terhadap tingkat keterampilan berbahasa anak melalui media boneka tangan yang dilakukan sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan, pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan. Perbandingan bertujuan untuk

menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dengan tema Tanaman, sub tema sayuran pada tahap ini peneliti mengamati tingkat keterampilan berbahasa anak di TK IT Al- Muzzammil. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat penelitian adalah:

#### 1) Kegiatan awal

Awal dari pembelajaran guru mengarahkan masing-masing anak untuk mengumpulkan buku tabunganya bagi yang menabung, setelah itu anak-anak membaca iqra' dan buku bahasa Indonesia dengan gurunya. Kemudian bernyanyi. Selanjutnya guru mengarahkan anak untuk duduk tertib dan rapi di mejanya masing-masing. Lalu guru memimpin doa di depan kelas dengan diikuti seluruh anak yang membacakan beberapa surah seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, dan doa belajar.

#### 2) Kegiatan inti

Setelah selesai berdoa, guru mengajak anak untuk mendengarkan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Anak-anak diajak tanya jawab tentang sayuran, sayuran apa saja yang disukai setelah itu anak diajak untuk bernyanyi lagu aku suka sayur.

Setelah itu, guru melakukan diskusi dan tanya jawab, kemudian guru mengajak anak untuk mengambil majalah yang ada di dalam tas mereka beserta alat tulis dan krayonnya. Sebelumnya guru menjelaskan kepada anak-anak kegiatan anak untuk selanjutnya. Kemudian anak-anak dan guru bersama-sama membuka majalah dengan menghitung lembaran yang telah dibukanya. Maka setelah tampak lembaran yang akan ditugaskan pada anak. guru mengajaknya menggambar bentuk "Bayam" yang ada di majalah dan mewarnai gambar bayam

tersebut dengan warna kesukaanya menggunakan krayon miliknya setelah itu menceritakan anak yang tidak suka makan sayur.

Setelah kegiatan ini selesai anak-anak beristirahat dan diajak untuk mencucitangan dengan bersih, lalu duduk di karpet membentuk lingkaran, membaca doa makan, kemudian membuka bekal yang dibawa dari rumahnya.

### 3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran diisi dengan menyanyikan lagu anak, membaca doa sehari-hari dan berdiskusi kembali tentang apa yang telah dipelajari di hari tersebut. Kemudian guru mengajak anak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang telah dipelajari. Dan siapa yang bisa menjawab, maka boleh

pulang dan salam pada gurunya.

### B. Hasil Pra-tindakan

Berdasarkan perolehan data tersebut, peneliti bersama guru kelas menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dijadikan oleh peneliti sebagai bahan refleksi untuk menemukan perencanaan dalam pembelajaran pada siklus I. Beberapa permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Pra - Siklus Siswa TK IT Al- Muzzammil**

Nama	Pra – siklus								Nilai	Ket
	Item indikator									
	1	2	3	4	5	6	7	8		
Abizar Al-Ghifari	1	1	2	1	1	1	1	1	28	BB

Tanjung										
Adela Khanza Hafizhah	1	2	2	2	1	2	2	2	44	MB
Ainun jariyah	2	1	2	1	1	1	1	1	31	BB
Isya Asriah	1	2	1	2	2	2	2	1	41	MB
Muhammad Naufal Afkar	1	1	2	2	1	1	2	1	34	BB
Muhammad Affan Alfaa Ridzhi	1	1	1	1	1	2	2	1	31	BB
Muhammad Syatir Sfar	1	1	1	1	1	1	1	1	25	BB
Muhammad Ramdani Dalimunthe	1	1	1	2	2	2	2	1	37	BB
Najah Abid Al Faiz	2	1	1	1	1	1	1	1	28	BB
Quenaya Alya Husna Harahap	2	1	1	1	1	1	1	2	31	BB
Rajendra Firjatullah Andhika	2	1	1	1	1	1	1	1	28	BB
Riendra Dwifa Syahri	1	1	1	2	1	2	2	2	37	BB
Zahratun varadisa	1	1	1	1	1	2	2	2	34	BB
Indah dwi haryani	2	1	1	1	1	1	2	2	34	BB
Devisa Anggraini	2	1	2	2	1	2	2	1	41	MB
Jumlah skor	154									
Rata – rata	10									



Keterangan Indikator :

- 1) Menyimak perkataan orang lain
- 2) Memahami cerita yang dibacakan.
- 3) Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat
- 4) mengulangi kalimat sederhana
- 5) Menjawab pertanyaan sederhana.
- 6) Mengutarakan pendapat terhadap orang lain.
- 7) Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.
- 8) Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.

Untuk memperoleh nilai rata-rata indikator peranak yaitu:

$$\text{Nilai Rata – rata indikator peranak} = \frac{\text{jumlah skor indikator anak}}{\text{jumlah anak}}$$

Nilai rata-rata pratindakan = 10

Melalui tabel di atas bahwa hasil perolehan data awal perkembangan sosial anak 5 – 6 tahun didapatkan nilai rata-rata 10.26. Masih tidak ada anak yang berkembang sangat baik maupun anak yang berkembang sesuai harapan.

Untuk lebih detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

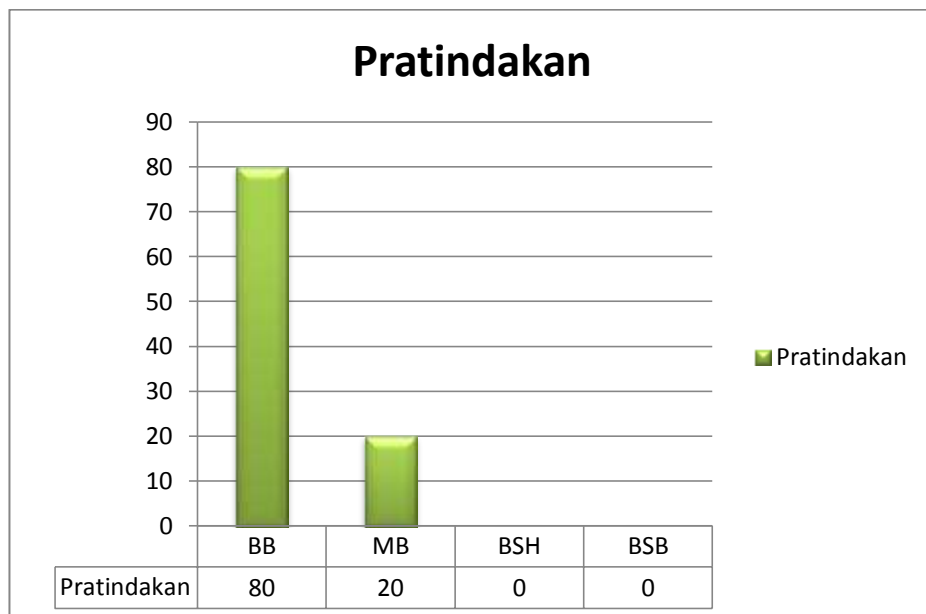
**Tabel 4. 5**

**Deskriptif Hasil Pra-Tindakan siswa TK IT Al- Muzzammil**

Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
80%-100%	0	0%	BSB
60%-79%	0	0%	BSH
40%-59%	3	20%	MB
0%-39%	12	80%	BB

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa anak yang memperoleh peningkatan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih belum ada, anak yang mulai berkembang terdapat 3 orang, anak yang belum berkembang terdapat 12 orang.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berbahasa anak belum berkembang dengan baik. Dengan keadaan keterampilan berbahasa anak yang rendah ini peneliti akan melanjutkan tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan mediaboneka tangan kepada anak, karena dengan media boneka tangan anak akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memberikan anak pengalaman dan pengetahuan baru yang langsung dialaminya



**Gambar 4.1**

### **Diagram keterampilan berbahasa Anak 5 – 6 Tahun Pada Pratindakan**

## 2. Deskripsi Siklus 1

### A. Perencanaan

Hasil penilaian terhadap keterampilan berbahasa anak pada pratindakan, maka dirancang rencana tindakan selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan

berbahasa anak menjadi optimal, kemudian pada siklus I ini digunakan media boneka tangan ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah yang dipakai dalam merencanakan tindakan selanjutnya adalah:

- 1) Peneliti dibantu oleh guru membuat rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan tema Tanaman.
- 2) Membuat alat dan bahan untuk persiapan dalam pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan boneka tangan.
- 3) Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan media boneka tangan yang akan dimainkan, lalu anak meresponnya dengan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan peneliti sesuai dengan apa yang diketahui anak.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi tentang perkembangan bahasa anak.

#### B. Pelaksanaan

Pemberian tindakan dilakukan dengan cara guru membawakan cerita dengan menggunakan boneka tangan. Tahap pengembangan dan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan akan dilakukan saat kegiatan berlangsung. Sebelum memulai kegiatan peneliti akan membuka pembelajaran, dengan mengucapkan salam, berdoa serta bernyanyi sebelum pembelajaran, dan mendata kehadiran anak hari itu.

Pembukaan dari sebuah kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk mencairkan suasana belajar dan tahapan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5 – 6 tahun menggunakan media boneka tangan yaitu:

- 1) Memberikan arahan dan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 2) Memberikan pertanyaan seputar informasi yang baru diterima oleh anak.
- 3) Memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya pada peneliti.
- 4) Memberikan dorongan atau dukungan untuk anak agar anak semakin berminat untuk mendengarkan cerita dengan menggunakan boneka tangan.
- 5) mengarahkan anak agar tetap tenang dalam mendengarkan cerita dengan menggunakan boneka tangan.

#### C. Hasil Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini pengamatan anak akan dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru kelas dan guru pendamping menggunakan lembar observasi keterampilan berbahasa anak menggunakan media boneka tangan. Melalui pengamatan yang telah dilakukan didapatkan hasil pengamatan yaitu:

- 1) Anak belum paham dalam mendengarkan cerita.
- 2) Anak masih memerlukan arahan oleh guru dan peneliti.
- 3) Beberapa anak belum kondusif dan masih ada yang berlari kesana kemari.

Selanjutnya paparan data pratindakan atau paparan data sebelum melakukan tindakan pada siklus I maka didapatkan hasil penilaian keterampilan berbahasa anak pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Siklus 1 Siswa TK IT Al- Muzzammil**

Nama	Siklus 1								Nilai	Ket
	Item indikator									
	1	2	3	4	5	6	7	8		
Abizar Al-Ghifari Tanjung	2	2	2	2	2	2	3	3	56	MB

Adela Khanza Hafizhah	3	3	3	3	2	3	2	3	69	BSH
Ainun jariyah	2	2	2	2	2	2	2	2	50	MB
Isya Asriah	3	3	2	3	3	2	3	2	66	BSH
Muhammad Naufal Afkar	3	2	3	2	2	3	2	2	59	MB
Muhammad Affan Alfaa Ridzhi	3	2	2	2	3	2	2	3	59	MB
Muhammad Syatir Sfar	2	2	2	2	3	2	2	2	53	MB
Muhammad Ramdani Dalimunthe	2	2	2	3	3	2	2	2	56	MB
Najah Abid Al Faiz	2	2	2	2	3	2	3	3	59	MB
Quenaya Alya Husna Harahap	3	3	2	2	2	2	2	2	56	MB
Rajendra Firjatullah Andhika	2	2	2	3	3	3	3	2	62	BSH
Riendra Dwifa Syahri	3	2	3	2	3	2	2	2	59	MB
Zahratun varadisa	2	2	2	2	3	3	3	2	59	MB
Indah dwi haryani	2	3	2	3	3	3	2	2	62	BSH
Devisa Anggraini	3	2	3	2	3	2	3	2	62	BSH
Jumlah skor	285									
Rata – rata	19									

Keterangan Indikator :

- 1) Menyimak perkataan orang lain
- 2) Memahami cerita yang dibacakan.
- 3) Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat
- 4) mengulangi kalimat sederhana
- 5) Menjawab pertanyaan sederhana.
- 6) Mengutarakan pendapat terhadap orang lain.
- 7) Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.
- 8) Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.

Untuk memperoleh nilai rata-rata indikator peranak yaitu:

$$\text{Nilai Rata – rata indikator peranak} = \frac{\text{jumlah skor indikator anak}}{\text{jumlah anak}}$$

Nilai rata-rata pratindakan = 19

Melalui tabel di atas bahwa hasil perolehan data awal perkembangan sosial anak 5 – 6 tahun didapatkan nilai rata-rata 10.26. Masih tidak ada anak yang berkembang sangat baik maupun anak yang berkembang sesuai harapan.

Untuk lebih detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**

**Deskriptif Hasil siklus 1 siswa TK IT Al- Muzzammil**

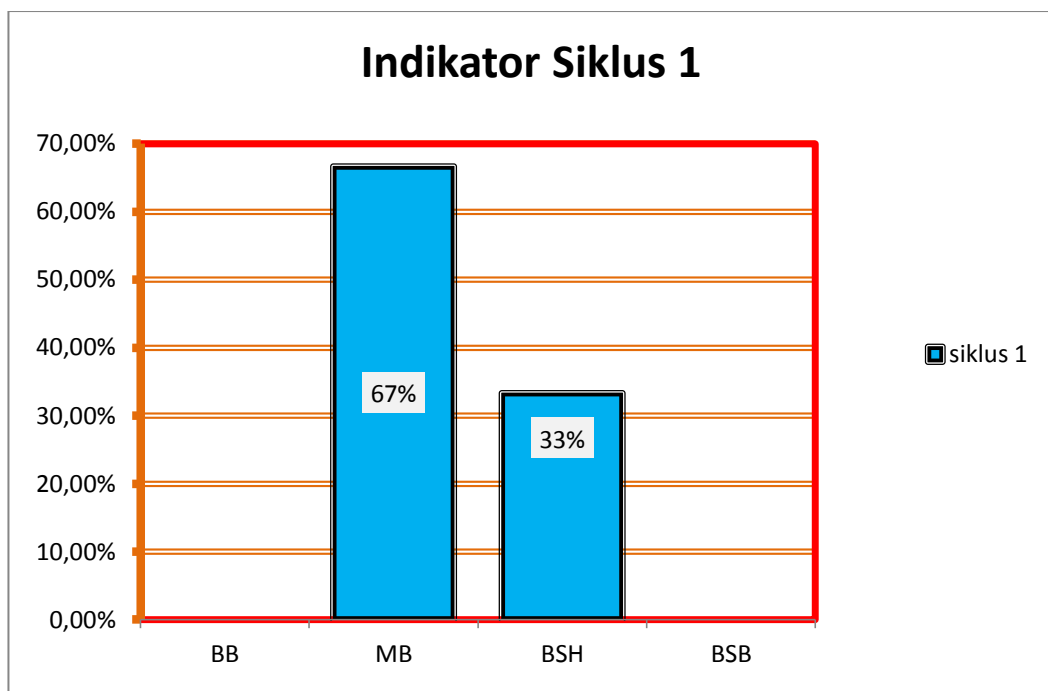
Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
80%-100%	0	0%	BSB
60%-79%	5	33%	BSH
40%-59%	10	67%	MB
0%-39%	0	0%	BB

Untuk memperoleh nilai Persentase Kemampuan Klasikal (PKK) yaitu:

$$PKK = \frac{\text{Jumlah anak yang mengalami peningkatan} > 60 \%}{\text{jumlah Anak}} \times 100$$

$$PKK = \frac{5}{15} \times 100 = 33 \%$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa anak 5 – 6 tahun secara keseluruhan belum tercapai. Berdasarkan penilaian dari pengamatan perkembangan sosial anak pada siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.2**

**Diagram keterampilan berbahasa Anak 5 – 6 Tahun Pada siklus 1**

**D.Refleksi**

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan yang telah dilaksanakan, dapat dinyatakan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa anak masih tergolong rendah. Dengan kondisi ini, maka peneliti membuat perbaikan atas tindakan yang akan dilakukan di siklus berikutnya yang diharapkan nantinya

perbaikan itu dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak menjadi optimal.

Hasil refleksi pada siklus I yaitu:

- 1) Kurangnya respon anak terhadap kehadiran peneliti.
- 2) Anak yang masih malu – malu dengan adanya peneliti, akibatnya anak jadi tidak fokus.
- 3) Belum kondusifnya keadaan kelas.

### 3. Deskripsi Siklus 2

#### A. perencanaan

Melalui hasil yang didapatkan pada saat pelaksanaan siklus I maka dapat dinyatakan perlunya perbaikan terhadap tindakan sebelumnya. Kekurangan yang terdapat pada saat melaksanakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II yang beracuan pada mengubah kekurangan yang ditemukan, yaitu:

- 1) Kurangnya respon anak terhadap kehadiran peneliti.
- 2) Anak yang masih malu – malu dengan adanya peneliti, akibatnya anak jadi tidak fokus.
- 3) Belum kondusifnya keadaan kelas.

Penggunaan media boneka tangan akan tetap dilakukan di siklus II, dengan melihat kekurangan di atas, maka yang perlu dilakukan peneliti adalah:

- a) Membuat ulang rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) dengan tema tanaman.
- b) Memberikan ransangan berupa motivasi ataupun benda yang menarik agar anak lebih tertarik dengan kegiatan yang dilakukan dan nyaman dengan kedatangan peneliti. Dalam hal ini peneliti membawa boneka tangan yang berbentuk karakter binatang.



- c) Memulai kegiatan dengan membuat lagu yang membuat semangat anak meningkat dan anak semakin ingin melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d) Menyiapkan media yang diperlukan dalam membawakan cerita dan memperlihatkan kepada anak, dalam hal ini peneliti mengenalkan property yang akan digunakan dalam bercerita. Hal dilakukan agar rasa ingin tau anak meningkat dan meningkatkan semangat anak.
- e) Mempersiapkan lembar penilaian untuk hasil observasi peningkatan keterampilan berbahasa anak.

#### B. Pelaksanaan

Sebelum menggunakan metode bermain peran dalam kegiatan belajar, adapun hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti agar tidak melakukan kesalahan yang sama dari pelaksanaan sebelumnya. Pelaksaan pada siklus ini peneliti akan menjalankannya sesuai dengan RPPH untuk meningkatkan perkembangan sosial anak, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran salam dan bernyanyi bersama anak.
- 2) Memotivasi anak untuk lebih fokus dan semangat pada peran yang akan diperankannya.
- 3) Mengenalkan tokoh-tokoh apa saja yang ada pada cerita.
- 4) Membawakan cerita dengan menggunakan boneka tangan kepada anak yang akan membuat anak lebih antusias dalam mendengarkan cerita.
- 5) Peneliti dan guru memantau berlangsungnya kegiatan bercerita dengan menggunakan boneka tangan.

### C. Hasil Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dan penilaian terhadap peningkatan keterampilan berbahasa anak peneliti bekerjasama dengan guru kelas dan guru pendamping. Perolehan hasil dari observasi yaitu:

- 1) Respon anak terhadap peneliti baik.
- 2) Anak antusias dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media boneka tangan
- 3) Bercerita dengan menggunakan boneka tangan lebih baik dari siklus I.

Peningkatan keterampilan berbahasa anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Siklus 2 Siswa TK IT Al- Muzzammil**

Nama	Siklus 2								Nilai	Ket
	Item indikator									
	1	2	3	4	5	6	7	8		
Abizar Al-Ghifari Tanjung	3	3	3	3	3	3	3	3	75	BSH
Adela Khanza Hafizhah	4	4	3	3	4	4	4	4	94	BSB
Ainun jariyah	3	3	3	3	3	3	3	4	78	BSH
Isya Asriah	3	3	3	4	4	4	4	4	91	BSB
Muhammad Naufal Afkar	4	3	3	3	3	3	3	3	78	BSH

Muhammad Affan Alfaa Ridzhi	4	3	3	3	3	3	3	3	78	BSH
Muhammad Syatir Sfar	3	3	3	3	3	3	3	4	78	BSH
Muhammad Ramdani Dalimunthe	3	3	3	4	4	3	4	3	84	BSB
Najah Abid Al Faiz	3	4	3	3	3	3	3	3	78	BSH
Quenaya Alya Husna Harahap	3	3	3	3	3	3	3	3	75	BSH
Rajendra Firjatullah Andhika	4	3	4	3	4	3	4	3	87	BSB
Riendra Dwifa Syahri	3	4	3	4	3	3	4	3	84	BSB
Zahratun varadisa	4	3	3	3	3	3	4	3	81	BSB
Indah dwi haryani	3	3	3	3	4	4	4	4	87	BSB
Devisa Anggraini	4	3	4	4	4	3	3	3	87	BSB
Jumlah skor	396									
Rata – rata	26									

Keterangan Indikator :

- 1) Menyimak perkataan orang lain
- 2) Memahami cerita yang dibacakan.
- 3) Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat
- 4) mengulangi kalimat sederhana
- 5) Menjawab pertanyaan sederhana.
- 6) Mengutarakan pendapat terhadap orang lain.
- 7) Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.

8) Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.

Untuk memperoleh nilai rata-rata indikator peranak yaitu:

$$\text{Nilai Rata – rata indikator peranak} = \frac{\text{jumlah skor indikator anak}}{\text{jumlah anak}}$$

$$\text{nilai rata-rata indikator peranak} = 26$$

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan nilai berkembang sangat baik sebanyak 8 anak (53%), sedangkan nilai berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak (47%). Perolehan nilai mulai berkembang tidak ada dan perolehan nilai belum berkembang juga tidak ada.

**Tabel 4.9**

**Deskriptif Hasil siklus 2 siswa TK IT Al- Muzzammil**

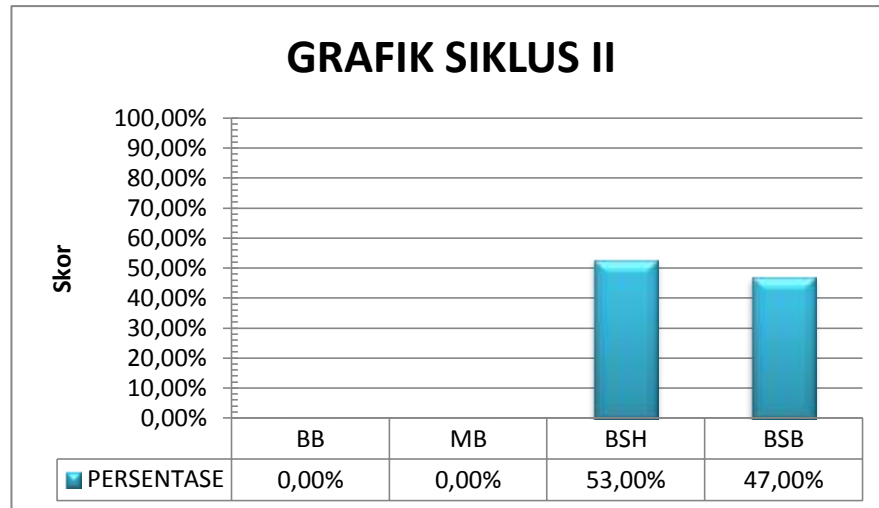
Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
80%-100%	8	53%	BSB
60%-79%	7	47%	BSH
40%-59%	0	0%	MB
0%-39%	0	0%	BB

Perolehan nilai Persentase Kemampuan Klasikal (PKK) yaitu:

$$\text{PKK} = \frac{\text{jumlah anak yang mengalami peningkatan} > 60}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

$$15/15 \times 100\% = 100\%$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa anak secara keseluruhan sudah meningkat. Berdasarkan perolehan nilai dan pengamatan terhadap keterampilan berbahasa anak pada siklus II dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.3**

### Diagram keterampilan berbahasa Anak 5 – 6 Tahun Pada siklus 2

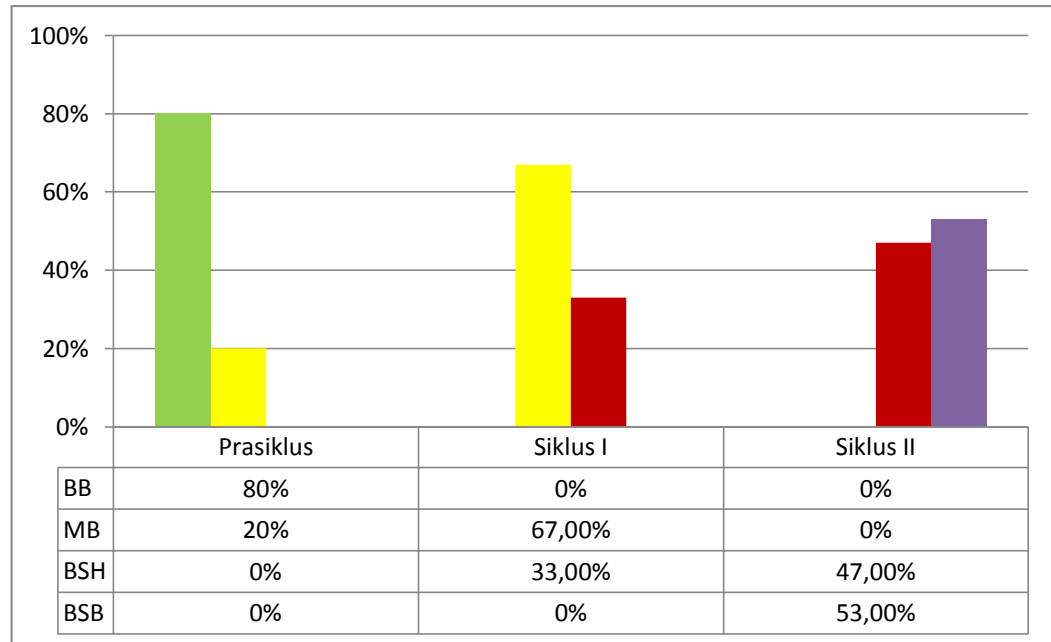
Untuk lebih rinci mengenai jumlah anak yang mengalami peningkatan keterampilan berbahasa anak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

#### Ringkasan Anak Yang Mengalami Keterampilan Berbahasa

Keterangan	Jumlah Anak		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
BSB	0	0	8
BSH	0	5	7
MB	3	10	0
BB	12	0	0

Berikut adalah grafik ringkasan anak yang mengalami keterampilan berbahasa mulai dari prasiklus, siklus I, dan Siklus II



**Gambar 4.4**

### **Ringkasan Anak yang Mengalami Keterampilan Berbahasa**

#### **D.Refleksi**

Hasil analisis yang telah ringkas ini dapat dinyatakan bahwa anak mengalami peningkatan yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendapatan skor persentase sebesar 20% dan data pada siklus II mendapatkan skor persentase sebesar 100%.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbahasa anak pra tindakan dan selama siklus I dan II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

**Kondisi Peningkatan Pencapaian Indikator Keterampilan Berbahasa Anak  
Melalui Media Boneka Tangan Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Nama Anak	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Abizar Al-ghifari	9	18	24	Meningkat
2	Adela Khanza	8	22	30	Meningkat
3	Ainun Jariyah	10	16	25	Meningkat
4	Isya Asriah	13	21	29	Meningkat
5	Muhammad Naufal	11	19	25	Meningkat
6	Muhammad Affan	10	19	25	Meningkat
7	Muhammad Syatir	8	17	25	Meningkat
8	Muhammad Ramdani	12	18	27	Meningkat
9	Najah Abid	9	19	25	Meningkat
10	Quenaya Alya	10	18	24	Meningkat
11	Rajendra Firjatullah	9	20	28	Meningkat

12	Riendra Dwifa	12	19	27	Meningkat
13	Zahratun varadisa	11	19	26	Meningkat
14	Indah Dwi Haryani	11	20	28	Meningkat
15	Devisa Anggaraini	11	20	28	Meningkat
Jumlah Nilai		154	285	396	Meningkat
Rata-rata		10	19	26	Meningkat
Persentase rata-rata		32%	59%	82%	Meningkat

Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbahasa anak pada pra tindakan memperoleh rata-rata 10,26 (32,06%) , Siklus I memperoleh rata-rata 19 (59,37%), dan siklus II memperoleh rata-rata 26,4 (82,5%).

### **B.Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan yang dilakukan menunjukkan bahwa media boneka tangan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak sangat efektif untuk anak usia dini. Media boneka tangan sebagai kegiatan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak. Kegiatan bercerita dengan menggunakan boneka tangan akan memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi pada hal



baru, menemukan, mengungkapkan perasaan, dan belajar mendapatkan kesenangan.

Mendengarkan cerita yang menarik pada lingkungannya merupakan bentuk hal yang disukai oleh anak. Orang tua ataupun guru harus terampil pada saat berbagi cerita kepada anak. Pada saat guru atau orang tua bercerita pada anak, cerita tersebut harus meninggalkan kesan dan pesan yang akan diingat oleh anak. Hal seperti ini bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan jiwa yang baik seperti berperilaku jujur, berani, setia, ramah, tulus dan sikap positif lainnya yang ada pada lingkungan tempat tinggal dan sekolah anak.

Media boneka tangan dapat menjadi pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi anak. Media boneka tangan juga dapat membantu semua aspek perkembangan anak serta melatih anak memiliki imajinasi yang tinggi dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media boneka tangan.

Pada penelitian ini metode yang dipakai ialah jenis Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau bisa juga disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Tampak terlihat bahwa arti dari nama penelitian tersebut ialah jenis penelitian yang akan dilaksanakan di dalam kelas.

Pada penelitian ini telah disusun rencana akan memakai dua siklus agar dapat mengetahui kemampuan berbahasa pada anak dengan memakai media boneka tangan. Untuk kedua siklus tersebut akan dilakukan observasi guna mengetahui proses yang diperoleh pada anak. Dan bisa langsung memberikan penilaian untuk setiap hal yang dilakukan pada anak. Jika siklus pertama masih ada kekurangan maka langsung dilaksanakan siklus kedua untuk memperbaiki guna memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbahasa anak pada pra tindakan memperoleh rata-rata 10 (32%) , Siklus I memperoleh rata-rata 19 (59%), dan siklus II memperoleh rata-rata 26 (82%).

Keterampilan berbahasa anak dalam setiap indikator perkembangannya dapat ditingkatkan dengan menggunakan media boneka tangan. Selain itu bercerita dengan menggunakan boneka tangan ini juga dapat menjadi hal utama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

Karena tidak semua penelitian bisa berjalan dengan mulus tanpa hambatan maka ada beberapa kekurangan dan kelebihan dari penelitian ini. Kekurangannya seperti susahnya guru untuk mengontrol kelas karena masih dianggap asing oleh anak-anak namun seiring berjalannya waktu anak bisa terkondisikan dengan baik Dan adapun kelebihannya ialah sangat banyak penelitian dengan menggunakan media boneka tangan sehingga peneliti lebih mudah mencari referensi-referensi untuk penlisan skripsi ini

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas diharapkan akan memberi dampak bagi guru bidang studi khususnya dan guru-guru lain pada umumnya dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang meyenangkan. Satu strategi ataupun metode pembelajaran memang tidak dirancang untuk semua jenis materi ajar, maka kecakapan guru dalam memilih model, starategi ataupun media pembelajaran sesuai diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Simpulan yang didapat dari hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persentase jumlah anak pada prasiklus dari 15 anak kriteria belum berkembang sebanyak 12 anak (80%), sedangkan masih berkembang sebanyak 3 orang anak (20%) tidak ada yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, Peningkatan yang signifikan ditunjukkan pada siklus II, Dari 15 anak kriteria berkembang sangat baik sebanyak 8 orang (53%), sedangkan kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 7 orang anak (47%). Anak yang mencapai kriteria mulai berkembang tidak ada dan anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang tidak ada.
2. Maka dengan menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun. Dengan hasil pada prasiklus (32%), siklus I (59%), siklus II (82%).

#### **B. Saran**

Hasil penelitian serta kesimpulan yang telah didapatkan, maka adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Guru : sebaiknya media boneka tangan ini dapat dikembangkan menjadi lebih inovatif dengan menggunakan media ini di dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga anak mendapatkan pengalaman baru, peningkatan pada media boneka tangan juga dapat dilakukan dengan

menambahkan properti ataupun membuat boneka tangan karakter yang menarik buat anak.

2. Bagi Mahasiswa : penelitian ini dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, terutama memecahkan permasalahan yang terjadi disekolah yang ada kaitannya dengan ilmu yang didapat dalam perkuliahan
3. Bagi peneliti selanjutnya : dapat menjadi referensi atau acuan dalam membuat penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di TK IT Al-Muzzammil Lingkungan IV Aekkanopan Timur Tahun Ajaran 2020/2021”

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2015) ,*Bimbingan & Konseling*, (Jakarta : Prenadamedia grup).
- Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajja'j Al-Qusairi An-Naisaburi, Sahi'h Muslim, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995)
- Asip Suryadi dkk, 2018, *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Beverly Otto, 2015, *Perkembangan bahasa Pada Anak Usia Dini*,( Jakarta: Prenadamedia Group).
- Bisri Mustafa, 2016, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Prasekolah*, (Yogyakarta: Parama Ilmu).
- Cathy Nutbrown dan Peter Clough, 2015, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- David Gettman, 2016, *Metode Pengajaran Montessori Tingkat dasar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Dadang kurnia, dkk, Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources, *Jurnal Cakrawala Dini*, 2015, Vol.5 No.2.
- Endang Komara, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Bandung : Refika Aditama).
- Haidar Putra Daulay, 2014, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Haryadi dan Zamzadi, 1997, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta:DEPDIKBUD).
- Ija Suntana, 2014, *Etika Pendidikan Anak*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan*
- Kisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko Siswono,2018, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:Remaja Rosdakarya).
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, (Medan:IKAPI).
- Lilis Madyawati, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia Group).

- Muhammad Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media).
- Mursid, 2018, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2013).
- Mursid, 2017, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Maria Montessori, 2015, *Metode Montessori*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Mohammad Fauziddin,2017, *Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset).
- Sujiono, (2004), *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Citra Pendidikan).
- Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pranada Media, 2019).
- Saleh, 2014, *Pendekatan Sturgess*,(Jakarta: Majelis Luhur).
- Saifudin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Budi Utama

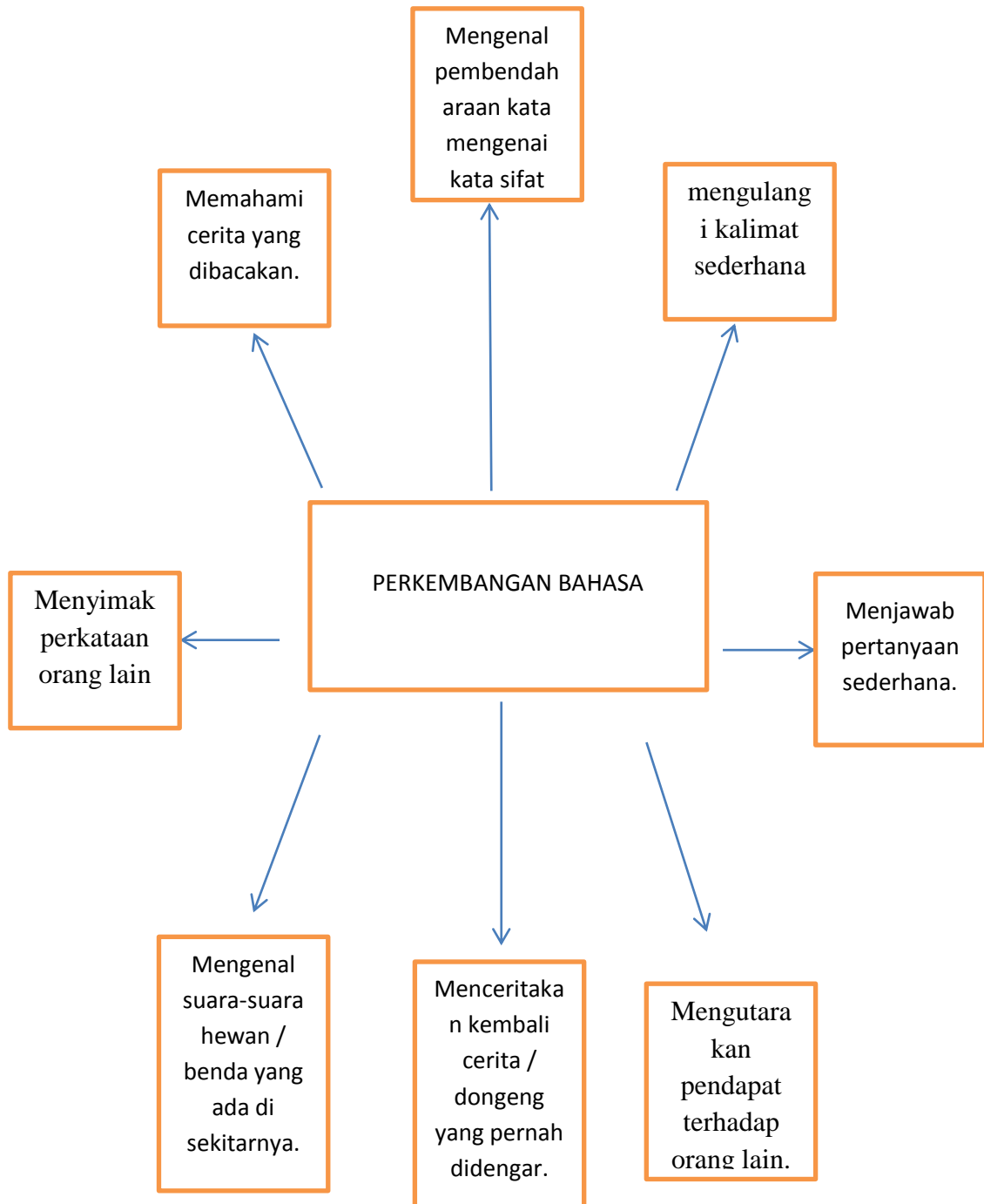






## LAMPIRAN 1

## INDIKATOR



**LAMPIRAN 2**

**INSTRUMEN PERKEMBANGAN BAHASA**

<b>NO</b>	<b>KEMAMPUN</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
<b>1.</b>	Menyimak perkataan orang lain	anak belum mampu menyimak perkataan orang lain	Anak mulai mampu menyimak perkataan orang lain	Anak sudah mampu menyimak perkataan orang lain di bantu oleh guru	anak sudah mampu menyimak perkataan orang lain tanpa bantuan guru
<b>2.</b>	Memahami cerita yang dibacakan.	Anak belum mampu Memahami cerita yang dibacakan.	Anak mulai mampu Memahami cerita yang dibacakan.	Anak sudah mampu Memahami cerita yang dibacakan meski di bantu oleh guru	anak sudah mampu Memahami cerita yang dibacakan tanpa di bantu guru
<b>3.</b>	Mengenal pembendaharaa n kata mengenai kata sifat	anak belum mampu Mengenal pembendahar aan kata mengenai kata sifat	anak sudah mulai mampu Mengenal pembendahara an kata mengenai kata sifat	anak sudah mampu Mengenal pembendahara an kata mengenai kata sifat meski di	anak sudah mampu Mengenal pembendahara an kata mengenai kata sifat tanpa

				bantu guru	dibantu guru
<b>4.</b>	mengulangi kalimat sederhana	anak belum mampu mengulangi kalimat sederhana	anak sudah mulai mampu mengulangi kalimat sederhana	anak sudah mampu mengulangi kalimat sederhana walau dibantu guru	Anak sudah mampu mengulangi kalimat sederhana tanpa dibantu guru
<b>5.</b>	Menjawab pertanyaan sederhana.	anak belum mampu mengulangi kalimat sederhana	anak sudah mulai mampu mengulangi kalimat sederhana	anak sudah mampu mengulangi kalimat sederhana walaupun dibantu guru	anak sudah mampu mengulangi kalimat sederhana tanpa dibantu oleh guru
<b>6.</b>	Mengutarakan pendapat terhadap orang lain.	Anak belum mampu Mengutarakan pendapat terhadap orang lain	Anak mulai mampu Mengutarakan pendapat terhadap orang lain	Anak sudah mampu Mengutarakan pendapat terhadap orang lain walaupun dibantu oleh guru	anak sudah mampu Mengutarakan pendapat terhadap orang lain tanpa dibantu oleh guru

7.	Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.	Anak belum mampu Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar	Anak mulai mampu Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar	Anak sudah mampu Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar walaupun dibantu oleh guru	anak sudah mampu Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar tanpa dibantu oleh guru
8.	Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.	Anak belum mampu Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya	Anak mulai mampu Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya	Anak sudah mampu Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya walaupun dibantu oleh guru	anak sudah mampu Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya tanpa dibantu oleh guru

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR OBSERVASI PERKEMBANGAN BAHASA

##### PETUNJUK PENGISIAN OBSERVASI

1. Bacalah pernyataan dengan seksama
2. Beri tanda ceklis pada jawaban yang cocok dengan pernyataan tersebut.
3. Akhirnya atas bantuan dan partisipasi guru saya ucapkan banyak terimakasih.

No.	Kemampuan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyimak perkataan orang lain				
2.	Memahami cerita yang dibacakan				
3.	Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat				
4.	Mengulangi kalimat sederhana				
5.	Menjawab pertanyaan				

	sederhana.				
<b>6.</b>	Mengutarakan Pendapat Orang Lain				
<b>7.</b>	Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar.				
<b>8.</b>	Mengenal suara- suara hewan / benda yang ada di sekitarnya.				

## **LAMPIRAN 4**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

#### **TK IT AL-MUZZAMMIL**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: B/ 5-6 tahun</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: 1/10</b>
<b>Tema/Subtema/Sub-sub tema</b>	<b>:Tanaman/Tanaman sayuran / Bayam</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

- 1.2 Menghargai orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 2.6 Memiliki perilaku taat aturan di kelas
- 2.12 Memiliki perilaku sikap tanggung jawab
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya

#### **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Meyakini bahwa tanaman adalah ciptaan Allah SWT
- 2. Mengajak anak untuk mewarnai sayuran bayam dan menambah kreativitas anak
- 3. Mengikuti arahan yang diberikan guru
- 4. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
- 5. Mampu menyebutkan alat-alat belajar

#### **Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- 1. Membaca doa sebelum belajar



2. Mewarnai gambar bayam
3. Mengikuti arahan yang diberikan guru
4. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
5. Mengetahui nama-nama alat pembelajaran

**Metode Pembelajaran : Demonstrasi**

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

**Sumber Belajar : Guru**

**Alat dan Bahan:**

1. Kertas kosong
2. Pensil warna
3. Kertas gambar berisikan pola bayam
4. Media boneka tangan

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>  (60 menit)	1. Penerapan SOP pembukaan 2. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran 3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain 6. berdo'a sebelum belajar

<p><b>Kegiatan Inti</b> (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar bentuk bayam</li> <li>2. mewarnai pola gambar bayam</li> <li>3. menceritakan dongeng “anak yang tidak suka sayur” dengan menggunakan media boneka tangan</li> </ol>
<p><b>Istirahat dan makan</b> (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2. Membaca doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. bermain</li> </ol>
<p><b>Penutup</b> (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaannya selama hari ini</li> <li>2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai</li> <li>3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>4. Menginformasikan kegiatan untuk besok</li> <li>5. Penerapan SOP penutupan</li> </ol>

Kepala Sekolah  
TKP-IT Al-Muzzammil  
  
Rifatun Niahah Rambe, Spd

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

#### TK IT AL-MUZZAMMIL

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: B/ 5-6 tahun</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: 1/10</b>
<b>Tema/Subtema/Sub-sub tema</b>	<b>:Tanaman/Tanaman sayuran / kangkung</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

- 1.2 Menghargai orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 2.6 Memiliki perilaku taat aturan di kelas
- 2.12 Memiliki perilaku sikap tanggung jawab
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya

#### **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Meyakini bahwa tanaman adalah ciptaan Allah SWT
- 2. Mengajak anak untuk mewarnai sayuran kangkung dan menambah kreativitasanak
- 3. Mengikuti arahan yang diberikan guru
- 4. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
- 3. Mampu menyebutkan alat-alat belajar

#### **Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- 6. Membaca doa sebelum belajar

7. Mewarnai gambar kangkung
8. Mengikuti arahan yang diberikan guru
9. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
10. Mengetahui nama-nama alat pembelajaran

**Metode Pembelajaran : Demonstrasi**

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

**Sumber Belajar : Guru**

**Alat dan Bahan:**

1. Kertas kosong
2. Pensil warna
3. Kertas gambar berisikan pola kangkung
4. Media boneka tangan

<b>WAKTU</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan SOP pembukaan</li> <li>2. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran</li> </ol>

(60 menit)	<p>3. Berdiskusi tentang manfaat sayur kangkung</p> <p>5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain</p> <p>6. berdoa' a sebelum belajar</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>(60 menit)</p>	<p>1. Menggambar bentuk kangkung</p> <p>2. mewarnai pola gambar kangkung</p> <p>3. menceritakan dongeng “aku suka makan kangkung” dengan menggunakan media boneka tangan</p>
<p><b>Istirahat dan makan</b></p> <p>(30 menit)</p>	<p>1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2. Membaca doa sebelum dan sesudah makan</p> <p>3. bermain</p>
<p><b>Penutup</b></p> <p>(30 menit)</p>	<p>1. Menanyakan perasaannya selama hari ini</p> <p>2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai</p> <p>3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</p> <p>4. Menginformasikan kegiatan untuk besok</p> <p>5. Penerapan SOP penutupan</p>

Kepala Sekolah  
TKP-IT Al-Muzzammil  
Rifatun Niahah Rambe, Spd



## **LAMPIRAN 6**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK IT**

#### **AL-MUZZAMMIL**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: B/ 5-6 tahun</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: 1/10</b>
<b>Tema/Subtema/Sub-sub tema</b>	<b>:Tanaman/Tanaman sayuran / wortel</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

- 1.2 Menghargai orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 2.6 Memiliki perilaku taat aturan di kelas
- 2.12 Memiliki perilaku sikap tanggung jawab
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya

#### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Meyakini bahwa tanaman adalah ciptaan Allah SWT
2. Mengajak anak untuk mewarnai sayuran wortel dan menambah kreativitasanak
3. Mengikuti arahan yang diberikan guru
4. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
5. Mampu menyebutkan alat-alat belajar

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

11. Membaca doa sebelum belajar
12. Mewarnai gambar wortel
13. Mengikuti arahan yang diberikan guru
14. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
15. Mengetahui nama-nama alat pembelajaran

**Metode Pembelajaran : Demonstrasi**

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

**Sumber Belajar : Guru**

**Alat dan Bahan:**

1. Kertas kosong
2. Pensil warna
3. Kertas gambar berisikan pola wortel
4. Media boneka tangan

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p><b>Pembukaan</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan SOP pembukaan</li> <li>2. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran</li> <li>3. Berdiskusi tentang manfaat sayur wortel</li> <li>5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain</li> <li>6. berdo'a sebelum belajar</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar bentuk wortel</li> <li>2. mewarnai pola gambar wortel</li> <li>3. menceritakan dongeng “si wortel kembar” dengan menggunakan media boneka tangan</li> </ol>
<p><b>Istirahat dan makan</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2. Membaca doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. bermain</li> </ol>
<p><b>Penutup</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaannya selama hari ini</li> <li>2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai</li> <li>3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>4. Menginformasikan kegiatan untuk besok</li> <li>5. Penerapan SOP penutupan</li> </ol>

Kepala Sekolah  
 TKP-IT Al-Muzzammil  
  
 Rifatun Niahah Rambe, Spd



## **LAMPIRAN 7**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK IT**

#### **AL-MUZAMMIL**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: B/ 5-6 tahun</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: 1/10</b>
<b>Tema/Subtema/Sub-sub tema</b>	<b>:Tanaman/Tanaman sayuran / sawi</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

- 1.2 Menghargai orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 2.6 Memiliki perilaku taat aturan di kelas
- 2.12 Memiliki perilaku sikap tanggung jawab
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya

#### **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Meyakini bahwa tanaman adalah ciptaan Allah SWT
- 2. Mengajak anak untuk mewarnai sayuran sawi dan menambah kreativitas anak
- 3. Mengikuti arahan yang diberikan guru
- 4. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
- 5. Mampu menyebutkan alat-alat belajar

#### **Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- 1. Membaca doa sebelum belajar
- 2. Mewarnai gambar sawi

3. Mengikuti arahan yang diberikan guru
4. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
5. Mengetahui nama-nama alat pembelajaran

**Metode Pembelajaran : Demonstrasi**

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

**Sumber Belajar : Guru**

**Alat dan Bahan:**

1. Kertas kosong
2. Pensil warna
3. Kertas gambar berisikan pola sawi
4. Media boneka tangan

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>	1. Penerapan SOP pembukaan 2. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran 3. Berdiskusi tentang manfaat sayur wortel

(60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain</li> <li>6. berdo'a sebelum belajar</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar bentuk sawi</li> <li>2. mewarnai pola gambar sawi</li> <li>3. menceritakan dongeng "sawi ku" dengan menggunakan media boneka tangan</li> </ol>
<b>Istirahat dan makan</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2. Membaca doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. bermain</li> </ol>
<b>Penutup</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaannya selama hari ini</li> <li>2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai</li> <li>3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>4. Menginformasikan kegiatan untuk besok</li> <li>5. Penerapan SOP penutupan</li> </ol>

Kepala Sekolah  
TKP-IT Al-Muzzammil  
  
Rifatun Niahayh Rambe, Spd

## LAMPIRAN 8

### Dokumentasi







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya bertandatangan di bawah ini:

### A. Identitas Pribadi

Nama : Annisaul Fadhillah  
Tempat/tanggal lahir : Sukarame, 04 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
BB/TB : 50 kg/ 161 cm  
Alamat : Dusun Kampung Baru Barat  
Desa Sukarame Kec. Kualuh  
hulu Kab. Labuhanbatu Utara  
Provinsi Sumatera Utara  
Nama ayah : Drs. Kartimin  
Nama ibu : Suriaty, SP.d

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Muhammadiyah-04 Sukarame
2. SMP Muhammadiyah-53 Sukarame
3. SMAN 1 Kualuh Hulu
4. UINSU Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Medan , 04 Januari 2021

Penulis

**Annisaul Fadhillah**

**0308163129**





